

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kumpulan cerpen *Leontin Dewangga* karangan Martin Aleida, terdapat aspek latar sosial budaya berdasarkan penelitian sosiologi sastra. Dari tujuh belas cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen tersebut, penulis hanya meneliti tujuh cerpen, karena ketujuh cerpen tersebut sudah cukup mewakili dalam penelitian ini.

Ketujuh cerpen ini diteliti berdasarkan aspek latar sosial budaya yang terdiri atas tiga hal, yaitu: (1) pandangan hidup masyarakat yang ada dalam cerpen tersebut, di dalamnya termasuk juga ideologi dan keyakinan-keyakinan, baik dari segi politik maupun kepercayaan; (2) adat istiadat yang meliputi kebiasaan-kebiasaan yang ada dalam masyarakat sehingga menjadi sebuah pakem atau keyakinan; (3) tatanan sosial, aturan-aturan sosial, yang terdiri dari norma-norma baik secara lisan maupun tertulis. Dapat diketahui pula bahwa kondisi sosial budaya yang terjadi di tahun 1965-1966 adalah kondisi sosial yang melatarbelakangi lahirnya kumpulan cerpen *Leontin Dewangga*.

Pada aspek pertama, yaitu pandangan hidup masyarakat banyak ditemukan ideologi serta keyakinan, baik dari masyarakat, maupun dari pengarang, hal itu dapat terlihat pada cerpen pertama berjudul *Malam Kelabu*. Aspek kedua, yaitu adat istiadat banyak ditemukan pada cerpen berjudul *Leontin Dewangga*, karena dalam cerpen ini, banyak kebiasaan-kebiasaan yang ada dalam masyarakat dan kemudian diangkat oleh pengarang. Lalu dalam aspek ketiga, yaitu tatanan sosial atau aturan-aturan sosial banyak ditemukan dalam cerpen *Aku Sepercik Air*, karena pengungkapan-pengungkapan tentang norma-norma, baik secara tertulis maupun lisan.

Keikutsertaan pengarang, yaitu Martin Aleida, menjadi anggota Lekra, membuatnya harus dipenjara, dan menerima perlakuan masyarakat yang mendiskriminasikannya karena ia seorang eks tahanan politik. Kondisi sosial ini yang membuat pengarang menulis kumpulan cerpen *Leontin Dewangga*. Sehingga dapat dilihat relevansinya dengan cerita yang terdapat dalam kumpulan cerpen tersebut yang merupakan kejadian yang pernah ia alami. Pandangan pengarang mengarah pada kumpulan cerpen *Leontin Dewangga* yang ditulis sebagai sebuah kesaksian yang diyakini harus ia katakan kepada masyarakat. Terlebih saat ini, masa pemerintahan orde baru sudah berakhir.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam kumpulan cerpen *Leontin Dewangga* karangan Martin Aleida, terdapat aspek latar sosial budaya yang penulis kaji berdasarkan *sosiologi sastra*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa karya sastra khususnya cerita pendek banyak mengandung aspek latar sosial budaya yang dapat dijadikan penambah pengetahuan dan memperluas cakrawala pembaca, terlebih apabila cerpen itu dibuat berpatokan pada unsur kesejarahan. Oleh sebab itu, sangat disarankan pembaca lebih mencermati nilai sosial budaya yang tidak sepaham dengan dirinya. Tidak dipungkiri bahwa ada kesamaan yang tepat antara sejarah dengan karya sastra, karena karya sastra lebih didominasi oleh imajinasi dan kreasi pengarangnya.

Bagi peneliti lain, masih terbuka kemungkinan untuk memperdalam kajian mengenai cerpen-cerpen karangan Martin Aleida yang banyak memuat tema kesejarahan dan sosial.